

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) DUSUN WINDU SABRANG,
KELURAHAN WONOLELO, KECAMATAN SAWANGAN, KABUPATEN
MAGELANG**

1 JULI – 31 JULI 2015

**LAPORAN KELOMPOK 2296
ARTIKEL UNGGULAN**



DISUSUN OLEH :

ERMA SETYANI	(11201244037)
YUSRON ARDI DARMAWAN	(12804241052)
SENGGO PRADUTO	(12503244020)
IBNU ISKANDAR HARTONO	(12601244119)
TIFAN MUHAMMAD A	(12209244001)
AGESTI EKASARI	(12208241049)
ADE ANDRIANI	(12204241036)
LISTINA WINASTITI	(12513241024)
RISTAULINA VERDIYANI	(12108241110)
KURNIA PURWITA SARI	(12401244007)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan KKN yang tercantum dalam laporan kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa KKN tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit LPPM yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN.
3. Bapak Pomo sebagai Kepala Desa Wonolelo, atas dukungannya selama kegiatan KKN.
4. Bapak Suswanto selaku kepala dusun Windu Sabrang, atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada tim mahasiswa KKN.
5. Bapak Noto Widodo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah dengan sabar membimbing dan membantu tim KKN.
6. Seluruh warga dusun Widu Sabrang atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk mengabdikan diri di dusun Windu Sabrang.
7. Seluruh Tim KKN UNY 2015 atas kerjasama, persahabatan, dan kebersamaan yang tertuang dalam 4 minggu yang telah menjadi momentum tak terhingga.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan KKN di dusun Windu Sabrang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon kelak dalam melaksanakan KKN laporan ini dapat menjadi sebuah referensi. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Magelang, 31 Juli 2015

Tim KKN UNY 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan KKN	3
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	4
A. Persiapan	4
B. Pelaksanaan	4
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	28
BAB III : PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
Daftar Pustaka	39
Lampiran	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program dan Hasil Kerja KKN
2. Rekapitulasi Hasil Kegiatan
3. Artikel Program Unggulan
4. Catatan Harian
5. Susunan Kepengurusan
6. Biodata Anggota KKN
7. Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh : KKN UNY Kelompok 2296

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam bidang manajerial, serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan di masyarakat yang terkait dengan kegiatan kemasyarakatan. Sebelum program Kuliah Kerja Nyata, terlebih dahulu diadakan observasi lokasi. Observasi ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi pada bulan Juni 2015. Dari hasil observasi yang penyusun lakukan sebelum pelaksanaan KKN dimulai, program yang penyusun rencanakan adalah Program KKN Kelompok. Program KKN Kelompok sendiri terbagi lagi menjadi : Program Fisik, Program Non-Fisik, Tambahan dan Insidental.

Program Fisik KKN Kelompok yang dilaksanakan adalah bersih masjid, bersih sarana kampung, pengadaan tempat sampah, pengadaan dan pemasangan slogan, pemberian dan pemasangan papan petunjuk masjid, pembuatan dan pemasangan papan peringatan, renovasi lapangan bulu tangkis dan pembuatan *line mark* lapangan bulu tangkis. Program non-fisik yang dilaksanakan adalah pengajian buka puasa, silaturahmi halal bihalal, sosialisasi proker, lomba ramadhan, pendampingan posyandu dan pemberian materi di pesantren. Total program fisik dan non-fisik yang terlaksana adalah sebanyak 15 program. Program tambahan yang dilaksanakan oleh tim KKN UNY 2296 adalah sebanyak 4 program, yaitu antara lain pelatihan IT, pembuatan tari kreasi baru, pengumpulan zakat dan pendampingan pentas seni dusun Windu Sabrang. Sedangkan untuk program insidental yang terlaksana adalah selikuran.

Program-program yang direncanakan semua terlaksana dengan baik karena tidak adanya hambatan yang ada pada kelompok kami. Akhir kata, dengan adanya kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan banyak mendapat pengalaman dan keterampilan dari berbagai pihak serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

Kata kunci : KKN, program, observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan dan program kerja, hal yang harus dilakukan adalah melakukan analisis situasi. Analisis situasi dimulai dengan melakukan observasi, baik observasi lingkungan fisik maupun kondisi sosial-budaya, dan ekonomi masyarakat lokasi desa tempat kegiatan KKN yakni Dusun Windu Sabrang Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Tujuan dilakukan analisis situasi ini adalah untuk memperoleh data-data maupun informasi yang berkaitan dengan kondisi Dusun Windu Sabrang. Dengan diadakannya analisis situasi, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Dusun Windu Sabrang.

Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data-data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan program kerja KKN di Dusun Windu Sabrang. Berikut ini merupakan informasi-informasi dan data yang diperoleh dari analisis situasi dusun Windu Sabrang pada bulan Juni 2015.

1. Kondisi Geografis

Dusun Windu Sabrang terletak di antara lereng Gunung Merapi dan Merbabu. Dusun Windu Sabrang merupakan salah satu dusun di antara 18 dusun yang berada di desa Wonolelo, Sawangan, Magelang. Dusun Windu Sabrang berbatasan dengan Boyolali. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Klakah (Boyolali), sebelah barat berbatasan dengan dusun Plutungan (Magelang), sebelah timur berbatasan dengan dusun Sanden dan sebelah selatan berbatasan dengan beberapa dusun di desa Wonolelo. Dusun Windu Sabrang terdiri dari 10 RT, dimana terdapat 215 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk sekitar 787 jiwa.

2. Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil observasi, Dusun Windu Sabrang memiliki dua masjid, satu gedung TPA, satu gedung TK/PAUD, MI, satu lapangan voli, lapangan bulutangkis dan satu pemakaman umum. Sebagian besar jalan sudah di cor blok. Kondisi lingkungan di daerah Windu Sabrang memiliki suhu yang dingin hingga 17 derajat. Pada siang hari kondisi lingkungan berdebu. Terdapat banyak lahan pertanian yang didominasi oleh tanaman berupa sayur-sayuran. Terdapat penambangan pasir yang terletak di dekat Tuk Umbul dan Tuk Songo yang merupakan sungai yang mengalir sawah milik penduduk.

3. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial yang ada di dusun Windu Sabrang dapat dikatakan cukup baik. Organisasi kemasyarakatan berjalan dengan baik seperti RT, RW, PKK, Muda-mudi dan Remaja Masjid. Selain itu, kebudayaan yang masih berkembang dan selalu dilestarikan oleh warga dusun Windu Sabrang adalah berbagai jenis kesenian (prajuritan, tari topeng ireng, tari soreng, tari warok, wayang wong, dll). Terdapat acara adat yang rutin dilakukan setiap tahun di dusun Windu Sabrang yang disebut "Rejeban", dalam acara tersebut warga masyarakat Windu Sabrang melakukan acara Pentas Wayang Kulit semalam suntuk.

4. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk dusun Windu Sabrang sebagian besar adalah petani. Kondisi ekonomi rata-rata warga dusun Windu Sabrang dapat dikatakan cukup baik, karena lahan yang ditanami oleh penduduk dapat memberikan hasil yang cukup besar didukung oleh kondisi lahan yang subur.

B. Perumusan Program

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi di dusun Windu Sabrang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di dusun Windu Sabrang pada bulan Juni 2015, maka mahasiswa KKN di dusun Windu Sabrang merumuskan program kerja baik fisik maupun non-fisik yaitu sebagai berikut :

1. Program Kelompok
 - a. Program Fisik
 - 1.) Bersih Masjid Al Huda
 - 2.) Bersih sarana kampung
 - 3.) Pengadaan tempat sampah
 - 4.) Pengadaan dan pemasangan slogan
 - 5.) Pemberian dan pemasangan papan petunjuk Masjid Al Huda
 - 6.) Renovasi lapangan bulutangkis
 - 7.) Pembuatan *line mark* lapangan bulutangkis
 - 8.) Pembuatan dan pemasangan papan peringatan jalan
 - b. Program Non-Fisik
 - 1.) Berpartisipasi dalam kegiatan menjelang berbuka puasa dan persiapan menjelang tarawih di Masjid Al Huda
 - 2.) Pendampingan dalam kegiatan POSYANDU
 - 3.) Silaturahmi halal bihalal dengan warga dusun Windu Sabrang
 - 4.) Sosialisasi Proker KKN 2296
 - 5.) Lomba Ramadhan untuk anak-anak dusun Windu Sabrang
 - 6.) Pemberian materi di Pondok Pesantren Al Falaq
 - c. Program Tambahan
 - 1.) Pelatihan IT untuk anak-anak
 - 2.) Pembuatan Tari Kreasi Baru dusun Windu Sabrang
 - 3.) Pendampingan, pengumpulan dan pendistribusian zakat
 - 4.) Pendampingan Pementasan Seni dusun Windu Sabrang
 - d. Program Insidental

1.) Selikuran

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan KKN sangat penting dilakukan agar nantinya pelaksanaan kegiatan KKN berjalan dengan lancar dan mencapai target yang diinginkan. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Dusun

Observasi dusun dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2015 sebelum penerjunan tim KKN pada tanggal 1 Juli 2015 . Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat melihat kondisi dusun secara riil baik berupa fasilitas, sarana prasarana yang ada di dusun, kegiatan, dan lain-lain. Di samping itu, mahasiswa juga mendapatkan informasi mengenai hambatan dan kekurangan dari dusun. Dari hasil observasi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mempertimbangkan dan menentukan program kerja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan KKN berlangsung. Pengabdian mahasiswa kepada dusun juga menjadi acuan pokok bahwa mahasiswa melaksanakan program yang benar-benar dibutuhkan oleh dusun. Selain itu juga dilihat kesinambungan program yang akan mengindikasikan bahwa pelaksanaan program berhasil.

2. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi para mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta KKN dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di dusun sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman bidang yang ditekuni. Hal ini tentunya akan seiring dengan jenis program dan kebermafaatan program KKN.

3. Konsultasi dengan Pihak Dusun

Konsultasi dengan pihak dusun sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman antara mahasiswa KKN dengan pihak dusun. Selain itu mahasiswa akan mendapat gambaran yang pasti mengenai kondisi yang terjadi di dusun. Dengan demikian, program-program KKN dapat sesuai dengan kondisi dusun.

B. Pelaksanaan Program

1. Program Kelompok

a. Program KKN Fisik

1.) Bersih Masjid

1.	Penanggung jawab	:	Kurnia Purwita Sari
2.	Bentuk Kegiatan	:	Membersihkan Masjid Al Huda
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 30 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1x
5.	Jumlah Jam	:	3 jam
6.	Biaya	:	Rp 110.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Masjid Al Huda dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Warga dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Melihat kondisi lingkungan masjid yang kotor karena debu menimbulkan keinginan untuk membersihkannya. Mengingat bahwa Masjid merupakan tempat untuk beribadah bagi umat islam, selain itu masyarakat dusun Windu Sabrang sendiri sangat berpegang pada agama mereka.
12.	Tujuan	:	Untuk meningkatkan rasa gotong royong serta merawat dan menjaga tempat untuk beribadah.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari ta'mir masjid dan warga

			dusun Windu Sabrang.
14.	Faktor Penghambat	:	Kondisi lingkungan yang berdebu, sehingga mudah kotor
15.	Cara Mengatasi	:	Dengan saling bekerjasama antar kelompok KKN 2296 dengan masyarakat dusun Windu Sabrang
16.	Hasil	:	Kegiatan bersih masjid telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 30 Juli 2015, kegiatan ini dihadiri oleh warga dusun Windu Sabrang dan seluruh anggota kelompok 2296. Kegiatan bersih masjid yang dilakukan antara lain menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, membersihkan tempat shalat, dll.

2.) Bersih Sarana Kampung

1.	Penanggung jawab	:	Yusron Ardi Darmawan
2.	Bentuk Kegiatan	:	Membersihkan sarana dusun Windu Sabrang
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Kamis 9 Juli 2015 dan Rabu , 29 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2x kerja
5.	Jumlah Jam	:	8 jam
6.	Biaya	:	Rp 80.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Masyarakat
8.	Lokasi	:	Dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Sarana di dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Melihat kondisi lingkungan yang kotor karena debu, kondisi jalan yang terdapat banyak tumpukan debu serta beberapa sarana dusun yang juga perlu untuk dibersihkan. Kegiatan ini dilaksanakan mempertimbangkan keadaan lingkungan serta akan

			datangnya Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan bersih sarana kampung juga dilaksanakan setelah lebaran mengingat bahwa kondisi beberapa sarana perlu dibersihkan setelah dilaksanakan beberapa acara pentas seni di dusun Windu Sabrang.
12.	Tujuan	:	Untuk meningkatkan rasa gotong royong antara kelompok KKN 2296 dan masyarakat dusun Windu Sabrang serta membersihkan sarana kampung yang perlu untuk dirawat.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari Kepala Dusun
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan bersih sarana kampung telah dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, pada saat bulan Ramadhan dan yang kedua adalah setelah lebaran. Kegiatan membersihkan sarana kampung setelah hari Raya Idul Fitri juga dilakukan mengingat akan diadakannya lomba menyambut hari kemerdekaan. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota kelompok 2296 bekerjasama dengan warga dusun Windu Sabrang (laki-laki).

3.) Pengadaan Tempat Sampah

1.	Penanggung jawab	:	Ibnu Iskandar Hartono
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan tempat sampah
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 27 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1x kerja
5.	Jumlah Jam	:	3 Jam
6.	Biaya	:	Rp 375.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN

8.	Lokasi	:	Dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Sarana dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Beberapa sarana di dusun Windu Sabrang belum terdapat tempat sampah dan perlu disediakan tempat sampah untuk membuang sampah supaya tidak berserakan dan mengotori lingkungan sekitarnya.
12.	Tujuan	:	Untuk menjaga kebersihan sarana di dusun Windu Sabrang (mushola dan TPA).
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari kepala dusun dan warga dusun Windu Sabrang
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 27 Juli 2015 oleh anggota kelompok 2296. Tempat sampah dipasang pada lingkungan mushola dan TPA sebanyak 4 buah.

4.) Pengadaan dan Pemasangan Slogan

1.	Penanggung jawab	:	Senggo Praduto
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pemasangan slogan di sekolah
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Selasa, 28 juli 2015 dan Jumat 31 juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2x kerja
5.	Jumlah Jam	:	5 jam
6.	Biaya	:	Rp 200.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Sekolah di dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Sekolah Dasar di dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana kegiatan

11.	Latar Belakang	:	Kondisi sekolah di dusun Windu Sabrang yang masih minim adanya slogan untuk dapat menghidupkan lingkungan sekolah, memotivasi siswa untuk melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan dan melatih kedisiplinan siswa dalam bertindak.
12.	Tujuan	:	Adanya pemasangan slogan di lingkungan sekolah bertujuan untuk dapat menghidupkan lingkungan sekolah, memotivasi siswa untuk melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan dan melatih kedisiplinan siswa dalam bertindak.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari kadus setempat serta dukungan dari guru di sekolah.
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Pemasangan slogan telah dilaksanakan dengan baik di beberapa sekolah sekitar Windu Sabrang. Berbagai slogan yang dipasang berkaitan dengan pendidikan, kedisiplinan dan kebersihan lingkungan sekitar.

5.) Pemberian dan Pemasangan Papan Petunjuk Masjid

1.	Penanggung jawab	:	Senggo Praduto
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pemasangan papan petunjuk masjid
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 30 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	3 Jam

6.	Biaya	:	Rp 100.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Masjid Al Huda
9.	Sasaran	:	Masjid Al Huda
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Kondisi masjid di dusun Windu Sabrang yang masih minim sarana penunjuk masjid (toilet, tempat wudhu, dll) serta permintaan dari warga dusun Windu Sabrang.
12.	Tujuan	:	Untuk memudahkan aktivitas beribadah warga dusun Windu Sabrang, terutama untuk warga dari luar dusun yang akan beribadah di masjid dusun Windu Sabrang.
13.	Faktor Pendukung	:	Persetujuan dari Kadus, warga Windu Sabrang dan adanya kerjasama antara kelompok 2296 dengan warga Windu Sabrang.
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Pemasangan papan penunjuk masjid dilakukan oleh kelompok 2296 di masjid Al Huda.

6.) Renovasi Lapangan Bulutangkis

1.	Penanggung jawab	:	Tifan Muhammad Amirulloh
2.	Bentuk Kegiatan	:	Melakukan kegiatan gotong royong untuk merenovasi lapangan bulutangkis di dusun Windu Sabrang
3.	Waktu Pelaksanaan	:	5 dan 6 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	11 jam
6.	Biaya	:	Rp 115.000, 00

7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Rumah Pak Kadus Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Lapangan Bulutangkis di depan rumah pak kadus
10.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana, pembantu fisik kegiatan gotong royong dalam merenovasi lapangan bulutangkis di dusun Windu Sabrang
11.	Latar Belakang	:	Gotong royong merupakan kegiatan yang sangat sederhana tapi merupakan suatu kegiatan sosial yang sangat baik dan membangun kerja sama antar warga dan sekaligus mempererat tali silaturahmi, kemudian untuk kedepannya kegiatan gotong royong seperti merenovasi lapangan bulutangkis akan sangat berguna untuk warga dusun Windu Sabrang ketika lapangan bulutangkis dapat digunakan dengan baik kedepannya .
12.	Tujuan	:	Membantu dan menumbuhkan semangat kerja kepada warga Dusun Windu Sabrang
13.	Faktor Pendukung	:	Kerjasama yang baik antara tim KKN 2296 dan warga Dusun Windu Sabrang
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Pelaksanaan renovasi lapangan bulutangkis terlaksana dengan baik dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir. Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kerja sama yang baik antar warga, dari pemuda maupun dewasa. Sebanyak 15 warga berpartisipasi dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 2296 dalam acara kerja bakti tersebut.

7.) Pembuatan Line Mark Lapangan Bulutangkis

1.	Penanggung jawab	:	Ibnu Iskandar Hartono
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pemberian line mark pada lapangan bulutangkis
3.	Waktu Pelaksanaan	:	25 dan 26 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	6 jam
6.	Biaya	:	Rp 120.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Lapangan Bulutangkis dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Lapangan Bulutangkis dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Lapangan bulutangkis yang ada di dusun Windu Sabrang perlu diperbaharui. Kami bermaksud untuk melakukan renovasi pada lapangan bulutangkis dan sekaligus melakukan pembuatan <i>line mark</i> .
12.	Tujuan	:	Pembuatan <i>line mark</i> bertujuan agar lapangan bulutangkis dapat digunakan oleh warga dusun Windu Sabrang.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan kepala dusun dan warga dusun Windu Sabrang
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Lapangan Bulutangkis lengkap dengan <i>line mark</i> -nya sudah bisa digunakan oleh warga dusun Windu Sabrang

8.) Pembuatan dan Pemasangan Papan Peringatan

1.	Penanggung jawab	:	Senggo Praduto
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan dan pemasangan papan peringatan pada jalanan dusun Windu Sabrang
3.	Waktu Pelaksanaan	:	29 dan 30 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	5 Jam
6.	Biaya	:	Rp 60.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Jalan Dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana dalam melakukan pembuatan papan peringatan.
11.	Latar Belakang	:	Kondisi jalan di dusun Windu Sabrang yang sebagian besar rusak karena sering dilewati truk penambang pasir sangat membahayakan para pengguna jalan serta masih minimnya papan peringatan (rambu-rambu lalu lintas) di sepanjang jalanan dusun. Adanya program ini juga dilatarbelakangi oleh keluhan dan permintaan warga dusun Windu Sabrang.
12.	Tujuan	:	Untuk memudahkan para pengguna jalan supaya berhati-hati dalam berkendara karena melihat kondisi jalan yang rusak dan licin oleh pasir.
13.	Faktor Pendukung	:	Kerjasama yang baik antara kelompok 2296 dengan warga dusun Windu Sabrang
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Papan peringatan telah terpasang dengan baik pada beberapa titik jalan di dusun Windu Sabrang, selain itu juga terdapat banner selamat datang di dusun

		Windu Sabrang. Untuk selanjutnya masyarakat dapat lebih berhati-hati dan selalu waspada dengan adanya bantuan papan peringatan yang telah terpasang.
--	--	--

b. Program KKN Non-Fisik

1.) Kegiatan Menjelang Berbuka Puasa dan Persiapan Menjelang Shalat Tarawih

1.	Penanggung jawab	:	Erma Setyani
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan kegiatan menjelang berbuka puasa dan persiapan menjelang shalat tarawih.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	14 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	42 jam
6.	Biaya	:	Rp. 55.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Masjid Al Huda Dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Anak-anak dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi pelaksanaan kegiatan menjelang berbuka puasa dan persiapan menjelang shalat tarawih.
11.	Latar Belakang	:	Dalam mengisi kegiatan menjelang berbuka puasa anak-anak di Dusun Windu Sabrang diadakan kegiatan menjelang berbuka puasa untuk anak-anak yang diisi dengan berbagai macam materi tentang agama islam. Tim KKN ikut mendampingi sekaligus memberikan materi dalam kegiatan tersebut.
12.	Tujuan	:	Sebagai sarana menjalin silaturahmi serta

			memberikan pendidikan keagamaan untuk anak-anak dusun Windu Sabrang.
13.	Faktor Pendukung	:	Kegiatan ini mendapat dukungan dari bapak kadus, ta'mir masjid, dan juga masyarakat Dusun Windu Sabrang.
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan menjelang berbuka puasa dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan. Kegiatan dilaksanakan sekitar pukul 16.00-19.00. Anak-anak dusun Windu Sabrang sangat antusias mengikuti kegiatan ini yang dibuktikan dari kehadiran yang banyak setiap harinya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan ini. Tim KKN membantu mendampingi pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebanyak 35-50 anak menghadiri kegiatan menjelang berbuka puasa di Masjid Al Huda, dusun Windu Sabrang.

2.) Pemberian Materi di Pondok Pesantren Al Falaq

1.	Penanggung jawab	:	Ristaulina Verdiyani
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pemberian materi di Pondok Pesantren Al Falaq
3.	Waktu Pelaksanaan	:	4, 11, dan 18 Agustus 2014
4.	Volume Kegiatan	:	3 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	6 jam
6.	Biaya	:	Rp. 25.000,00

7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Pondok Pesantren Al Falaq
9.	Sasaran	:	Anak-anak dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al Falaq
11.	Latar Belakang	:	Dalam bulan suci ramadhan kegiatan rutin yang selalu dilakukan anak-anak dusun Windu Sabrang adalah belajar ilmu agama di Pondok Pesantren. Adanya mahasiswa KKN di dusun Windu Sabrang disambut dengan baik oleh Ketua Ponpes untuk kemudian diminta bantuannya dalam mengisi pembelajaran di Ponpes.
12.	Tujuan	:	Untuk mempererat silaturahmi antara kelompok 2296 dengan keluarga Ponpes Al Falaq serta seluruh warga dusun Windu Sabrang serta membantu menyampaikan kajian keagamaan untuk anak-anak.
13.	Faktor Pendukung	:	Kegiatan ini mendapat dukungan dari bapak dukuh, muda mudi, keluarga Ponpes dan seluruh warga dusun Windu Sabrang.
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan pemberian materi di Ponpes Al Falaq dapat berjalan dengan lancar. Seluruh anggota kelompok 2296 saling bergantian memberikan materi di Ponpes, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kelompok 2296 memberikan beberapa hadiah kepada anak-anak yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sebagai bagian dari memotivasi serta memupuk

		kepercayaan diri pada anak-anak.
--	--	----------------------------------

3.) Silaturahmi Halal Bihalal

1.	Penanggung jawab	:	Ade Andriani
2.	Bentuk Kegiatan	:	Silaturahmi di rumah warga dusun Windu Sabrang
3.	Waktu Pelaksanaan	:	19, 20, 21 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	3 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	11 jam
6.	Biaya	:	-
7.	Sumber Biaya	:	-
8.	Lokasi	:	Rumah warga Dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Warga Dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Melakukan Silaturahmi
11.	Latar Belakang	:	Silaturahmi demi mempererat jalinan persaudaraan antar sesama sangat penting dilaksanakan. Hari Raya Idul Fitri merupakan moment yang tepat sebagai ajang untuk saling bersilaturahmi dan saling mengenal antara mahasiswa KKN dan warga. Untuk itu program halal bihalal dijadikan sebagai ajang menjalin hubungan agar tidak ada jarak dan perbedaan.
12.	Tujuan	:	Untuk mempererat silaturahmi dan persaudaraan antara mahasiswa KKN dengan warga Windu Sabrang
13.	Faktor Pendukung	:	Terbukanya masyarakat akan orang- orang baru (pendatang)
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-

16.	Hasil	:	Kegiatan ini telah terlaksana dengan sangat baik. Silaturahmi dilaksanakan di RT. 1- 10 dengan mengunjungi beberapa rumah warga secara acak.
-----	-------	---	--

4.) Sosialisasi Program Kerja

1.	Penanggung jawab	:	Agesti Ekasari
2.	Bentuk Kegiatan	:	Melakukan kegiatan sosialisasi Proker KKN 2296
3.	Waktu Pelaksanaan	:	2 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	1,5 jam
6.	Biaya	:	Rp 75.000, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Rumah Kadus
9.	Sasaran	:	Warga Dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Melaksanakan Sosialisasi Proker
11.	Latar Belakang	:	Berkaitan dengan budaya di Indonesia dimana musyawarah merupakan sarana pengambilan keputusan untuk mencapai mufakat, maka adanya musyawarah juga diterapkan dalam pengambilan keputusan saat perencanaan program kerja KKN. Program kerja yang sesuai dengan keperluan dan kepentingan masyarakat harus dimusyawarahkan dengan masyarakat yang berkaitan. Atas dasar pemikiran tersebut, sosialisasi program kerja dihadiri oleh semua elemen masyarakat agar semua aspirasi dapat ditampung, dipertimbangkan dan akhirnya dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan.
12.	Tujuan	:	Untuk mendapatkan program yang sesuai dengan keperluan dan kepentingan masyarakat.
13.	Faktor Pendukung	:	Masyarakat Windu Sabrang sangat memelihara

			budaya musyawarah.
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Sosialisai Proker dihadiri oleh 9 orang yang merupakan perwakilan dari setiap RT dan elemen masyarakat. Dengan antusias mereka memberikan pendapat.

5.) Lomba Ramadhan

1.	Penanggung jawab	:	Erma Setyani
2.	Bentuk Kegiatan	:	Lomba Ramadhan
3.	Waktu Pelaksanaan	:	13 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	5 jam
6.	Biaya	:	Rp 245.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Kadus
9.	Sasaran	:	Anak-anak dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Menyelenggarakan lomba ramadhan
11.	Latar Belakang	:	Antusiasme yang cukup besar dari anak-anak dusun Windu Sabrang yang sangat senang mengikuti berbagai jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh KKN 2296. Melihat bakat-bakat terpendam dalam diri anak-anak serta untuk meramaikan suasana ramadhan, maka kami menyelenggarakan program ini.
12.	Tujuan	:	Untuk mengapresiasi berbagai macam bakat yang dimiliki anak-anak dalam bidang keagamaan dan seni menggambar.
13.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme yang besar dari anak-anak dusun

			Windu Sabrang
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan lomba ramadhan telah terlaksana dengan baik pada tanggal 13 Juli 2015 di rumah bapak Kadus Windu Sabrang. Sekitar 25 anak mengikuti kegiatan tersebut. Diadakan tiga macam lomba yakni lomba adzan bagi putra, lomba wudhu bagi putri dan lomba menggambar bagi semua anak-anak. Anak-anak yang memenangkan lomba diberikan penghargaan berupa sertifikat dan beberapa hadiah yang dibagikan pada saat acara perpisahan KKN 2296.

6.) Pendampingan POSYANDU

1.	Penanggung jawab	:	Listina Winastiti
2.	Bentuk Kegiatan	:	Mendampingi kegiatan rutin POSYANDU
3.	Waktu Pelaksanaan	:	23 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	3 jam
6.	Biaya	:	-
7.	Sumber Biaya	:	-
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Kadus
9.	Sasaran	:	Ibu Hamil, balita dan anak-anak dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi kegiatan POSYANDU
11.	Latar Belakang	:	POSYANDU merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di dusun Windu Sabrang selama satu bulan sekali. Kegiatan ini merupakan pemantauan kesehatan untuk ibu hamil, balita dan anak-anak.

			KKN 2296 yang bertempat tinggal di rumah Kadus Windu Sabrang tentu tidak dapat meninggalkan perannya dalam mendampingi kegiatan POSYANDU di dusun Windu Sabrang.
12.	Tujuan	:	Untuk mendukung terciptanya generasi dusun Windu Sabrang yang sehat jasmani melalui pemantauan kesehatan secara rutin di POSYANDU.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dan kerjasama dengan bidan (tenaga kesehatan) dari puskesmas di daerah Wonolelo
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan POSYANDU telah terlaksana dengan baik pada tanggal 23 Juli 2015 di rumah bapak kadus. Sekitar 20 balita, anak-anak, termasuk ibu hamil hadir untuk menimbang berat badannya. Peralatan yang dimiliki dusun cukup lengkap dan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kelompok 2296 berperan mendampingi sekaligus membantu pelaksanaan acara POSYANDU.

c. Program KKN Tambahan

1.) Pelatihan IT

1.	Penanggung jawab	:	Ade Andriani
2.	Bentuk Kegiatan	:	Memberikan pelatihan IT untuk anak-anak
3.	Waktu Pelaksanaan	:	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	11 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	15 Jam
6.	Biaya	:	-

7.	Sumber Biaya	:	-
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Kadus
9.	Sasaran	:	Anak-anak dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Melatih anak-anak
11.	Latar Belakang	:	Kurangnya penguasaan anak-anak Windu Sabrang dalam bidang IT, mengingat pada era modern dewasa ini, penguasaan IT sangat diperlukan dalam beberapa bidang yang kelak akan digunakan untuk dapat berperan dalam dunia luar. Perlunya diajarkan beberapa kemampuan dasar seperti menulis di Ms Word, pembuatan tabel, menggunakan bangun ruang (3D), dsb.
12.	Tujuan	:	Untuk memberikan bekal kemampuan dasar dalam penggunaan IT pada anak-anak dusun Windu Sabrang supaya dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan dan untuk bekal kemampuannya kelak.
13.	Faktor Pendukung	:	Keingintahuan yang besar dari anak-anak dan kecepatan mereka dalam menangkap serta mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh tim KKN 2296
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan pelatihan IT bagi anak-anak dusun Windu Sabrang telah terlaksana dengan baik selama sebelas kali pertemuan. Anak-anak sangat antusias dan cepat menangkap, menghafal serta mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh tim KKN 2296. Pelatihan IT dilakukan di rumah bapak kadus menggunakan laptop pribadi milik masing-masing anggota tim 2296. Program ini

		diharapkan dapat memberikan bekal kemampuan dasar untuk dapat digunakan oleh anak-anak dusun Windu Sabrang di jenjang pendidikan selanjutnya.
--	--	---

2.) Pembuatan Tari Kreasi Baru Dusun Windu Sabrang

1.	Penanggung jawab	:	Tifan Muhammad Amirulloh
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan Tari Prawisa
3.	Waktu Pelaksanaan	:	15, 16 dan 20 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	3x kerja
5.	Jumlah Jam	:	15 Jam
6.	Biaya	:	Rp 132.500, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Kadus Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Warga dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Pembuat dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Kesenian di dusun Windu Sabrang yang sangat berkembang dan secara turun temurun untuk selalu dilestarikan, selain itu melihat semangat yang tinggi dari warga dusun Windu Sabrang dalam melakukan berbagai macam pekerjaan yang mereka miliki.
12.	Tujuan	:	Mengapresiasi berbagai jenis kesenian yang ada di dusun Windu Sabrang dalam bentuk tari kreasi baru
13.	Faktor Pendukung	:	Persetujuan dari seluruh warga Windu Sabrang, adanya kerjasama yang baik antara tim KKN 2296
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Tari kreasi baru telah berhasil dibuat oleh tim kkn 2296 yang dinamai Tari Prawisa (Prajurit Windu Sabrang). Tarian ini berakar dari filosofi semangat

		yang tinggi dari warga dusun Windu Sabrang dalam bekerja dan juga melestarikan kebudayaannya. Tari Prawisa dapat ditarikan oleh sembilan orang laki-laki dengan kostum yang juga telah ditentukan sebagai pakemnya.
--	--	---

3.) Pendampingan, Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat

1.	Penanggung jawab	:	Ristaulina Verdiyani
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pengumpulan dan pendistribusian zakat
3.	Waktu Pelaksanaan	:	16 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	5 Jam
6.	Biaya	:	Rp 112.500, 00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Masjid Al Huda
9.	Sasaran	:	Masyarakat Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi dan Membantu Pelaksanaan
11.	Latar Belakang	:	Zakat merupakan bagian dari rukun islam yang wajib ditunaikan oleh umat islam menjelang hari Raya Idul Fitri. Sama halnya di dusun Windu Sabrang zakat merupakan bagian penting dari sempurnanya puasa selama satu bulan penuh.
12.	Tujuan	:	Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga dusun Windu Sabrang dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat yang memakan waktu cukup lama.
13.	Faktor Pendukung	:	Kerjasama yang baik antara tim KKN 2296 dengan warga dusun Windu Sabrang
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-

16.	Hasil	:	Kegiatan pengumpulan dan pendistribusian zakat telah terlaksana dengan baik pada tanggal 16 Juli 2015. Kegiatan ini berlangsung di Masjid Al Huda. Tim KKN 2296 berperan membantu pencatatan pengumpulan zakat baik berupa beras maupun uang, selanjutnya membantu pengumpulan dengan membungkus satu persatu zakat beras yang akan dibagikan kepada warga dusun Windu Sabrang yang berhak menerimanya.
-----	-------	---	---

4.) Pendampingan Pementasan Seni Windu Sabrang

1.	Penanggung jawab	:	Muhammad Tifan Amirulloh
2.	Bentuk Kegiatan	:	Mendampingi kegiatan pentas seni di dusun Windu Sabrang
3.	Waktu Pelaksanaan	:	21, 22 dan 24 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	3x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	20 Jam
6.	Biaya	:	Rp 135.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Dusun Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Warga dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi dan membantu pelaksanaan pentas seni
11.	Latar Belakang	:	Pementasan seni dusun Windu Sabrang merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan oleh warga terutama pada saat hari Raya Idul Fitri. Berbagai jenis kesenian ditampilkan dalam pementasan yang diselenggarakan di rumah Ketua Pementasan. Diperlukan bantuan dari tim KKN 2296 untuk beberapa membantu kelancaran acara pentas seni.

12.	Tujuan	:	Untuk membantu kelancaran acara Pentas Seni Dusun Windu Sabrang
13.	Faktor Pendukung	:	Kerjasama yang baik antara warga dusun Windu Sabrang dengan tim KKN 2296
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan Pementasan Seni dusun Windu Sabrang telah terlaksana dengan baik selama tiga kali dengan jumlah jam sekitar dua puluh jam. Acara tersebut merupakan acara rutin yang selalu digelar oleh warga dusun selama hari Raya Idul Fitri. Antusiasme masyarakat dalam meramaikan acara pentas seni tersebut sangat besar, terbukti dengan banyaknya warga yang berperan dalam mementaskan kesenian ataupun yang menjadi penonton dalam acara tersebut. Tim KKN 2296 berperan membantu pelaksanaan seperti persiapan make up, persiapan kostum, mendokumentasikan pentas seni, serta membantu beberapa hal terkait dengan acara tersebut. Pentas Seni di dusun Windu Sabrang berlangsung selama tiga hari, dari pagi hingga malam hari.

d. Program Insidental

1) Selikuran

1.	Penanggung jawab	:	Yusron Ardi Darmawan
2.	Bentuk Kegiatan	:	Upacara adat selikuran
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 9 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1x kerja
5.	Jumlah Jam	:	3,5 Jam

6.	Biaya	:	Rp 500.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Masyarakat
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Kadus Windu Sabrang
9.	Sasaran	:	Warga dusun Windu Sabrang
10.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Selikuran merupakan acara adat yang rutin dilaksanakan oleh warga dusun Windu Sabrang pada saat bulan Ramdhan.
12.	Tujuan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga serta melestarikan kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun.
13.	Faktor Pendukung	:	Masyarakat dusun Windu Sabrang yang sangat ramah dan terbuka pada pendatang baru (tim KKN 2296)
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Kegiatan upacara adat selikuran telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 9 Juli 2015 di rumah bapak Kadus. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh warga dusun Windu Sabrang. Kegiatan yang dilakukan berupa buka bersama guna mempererat silaturahmi antar warga dusun serta melestarikan kebudayaan yang telah ada pada masyarakat.

A. Analisis Hasil

1. Program Fisik

a. Bersih Masjid

Salah satu program kelompok KKN 2296 adalah bersih masjid dusun Windu Sabrang. Program ini diadakan guna membersihkan kondisi lingkungan masjid yang kotor karena debu. Mengingat bahwa Masjid merupakan tempat untuk beribadah bagi umat islam, selain itu masyarakat dusun Windu Sabrang sendiri sangat berpegang pada agama mereka. Untuk meningkatkan rasa gotong royong serta merawat dan menjaga tempat untuk beribadah. Kegiatan bersih masjid telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 30 Juli 2015, kegiatan ini dihadiri oleh warga dusun Windu Sabrang dan seluruh anggota kelompok 2296. Kegiatan bersih masjid yang dilakukan antara lain menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, membersihkan tempat shalat, dll.

b. Bersih Sarana Kampung

Melihat kondisi lingkungan yang kotor karena debu, kondisi jalan yang terdapat banyak tumpukan debu serta beberapa sarana dusun yang juga perlu untuk dibersihkan. Kegiatan ini dilaksanakan mempertimbangkan keadaan lingkungan serta akan datangnya Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan bersih sarana kampung juga dilaksanakan setelah lebaran mengingat bahwa kondisi beberapa sarana perlu dibersihkan setelah dilaksanakan beberapa acara pentas seni di dusun Windu Sabrang. Untuk meningkatkan rasa gotong royong antara kelompok KKN 2296 dan masyarakat dusun Windu Sabrang serta membersihkan sarana kampung yang perlu untuk dirawat. Kegiatan bersih sarana kampung telah dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, pada saat bulan Ramadhan dan yang kedua adalah setelah lebaran. Kegiatan membersihkan sarana kampung setelah hari Raya Idul Fitri juga dilakukan mengingat akan diadakannya lomba menyambut hari kemerdekaan. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota kelompok 2296 bekerjasama dengan warga dusun Windu Sabrang (laki-laki).

c. Pengadaan Tempat Sampah

Beberapa sarana di dusun Windu Sabrang belum terdapat tempat sampah dan perlu disediakan tempat sampah untuk membuang sampah supaya tidak berserakan dan mengotori lingkungan sekitarnya. Untuk menjaga kebersihan sarana di dusun Windu Sabrang (mushola dan TPA). Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 27 Juli 2015 oleh anggota kelompok 2296. Tempat sampah dipasang pada lingkungan mushola dan TPA sebanyak 4 buah.

d. Pengadaan dan Pemasangan Slogan

Kondisi sekolah di dusun Windu Sabrang yang masih minim adanya slogan untuk dapat menghidupkan lingkungan sekolah, memotivasi siswa untuk melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan dan melatih kedisiplinan siswa dalam bertindak. Pemasangan slogan telah dilaksanakan dengan baik di beberapa sekolah sekitar Windu Sabrang. Berbagai slogan yang dipasang berkaitan dengan pendidikan, kedisiplinan dan kebersihan lingkungan sekitar.

e. Pemberian dan Pemasangan Papan Petunjuk Masjid

Kondisi masjid di dusun Windu Sabrang yang masih minim sarana penunjuk masjid (toilet, tempat wudhu, dll) serta permintaan dari warga dusun Windu Sabrang menjadi latarbelakang dibuatnya program ini. Program ini bertujuan untuk memudahkan aktivitas beribadah warga dusun Windu Sabrang, terutama untuk warga dari luar dusun yang akan beribadah di masjid dusun Windu Sabrang. Pemasangan papan penunjuk masjid dilakukan oleh kelompok 2296 di masjid Al Huda.

f. Renovasi Lapangan Bulutangkis

Gotong royong merupakan kegiatan yang sangat sederhana tapi merupakan suatu kegiatan sosial yang sangat baik dan membangun kerja sama antar warga dan sekaligus mempererat tali silaturahmi, kemudian untuk kedepannya kegiatan gotong royong seperti merenovasi lapangan bulutangkis akan sangat berguna untuk warga dusun Windu Sabrang

ketika lapangan bulutangkis dapat digunakan dengan baik kedepannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menumbuhkan semangat kerja kepada warga Dusun Windu Sabrang. Pelaksanaan renovasi lapangan bulutangkis terlaksana dengan baik dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir. Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kerja sama yang baik antar warga, dari pemuda maupun dewasa. Sebanyak 15 warga berpartisipasi dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 2296 dalam acara kerja bakti tersebut.

g. Pembuatan Line Mark Lapangan Bulutangkis

Lapangan bulutangkis yang ada di dusun Windu Sabrang perlu diperbaharui. Kami bermaksud untuk melakukan renovasi pada lapangan bulutangkis dan sekaligus melakukan pembuatan *line mark*. Pembuatan *line mark* bertujuan agar lapangan bulutangkis dapat digunakan oleh warga dusun Windu Sabrang. Lapangan Bulutangkis lengkap dengan *line mark*-nya sudah bisa digunakan oleh warga dusun Windu Sabrang. Pembuatan lapangan Bulutangkis beserta line marknya dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama yang baik antara kelompok 2296 dengan warga dusun Windu Sabrang.

h. Pembuatan dan Pemasangan Papan Peringatan

Kondisi jalan di dusun Windu Sabrang yang sebagian besar rusak karena sering dilewati truk penambang pasir sangat membahayakan para pengguna jalan serta masih minimnya papan peringatan (rambu-rambu lalu lintas) di sepanjang jalanan dusun. Adanya program ini juga dilatarbelakangi oleh keluhan dan permintaan warga dusun Windu Sabrang. Program ini bertujuan untuk memudahkan para pengguna jalan supaya berhati-hati dalam berkendara karena melihat kondisi jalan yang rusak dan licin oleh pasir. Papan peringatan telah terpasang dengan baik pada beberapa titik jalan di dusun Windu Sabrang, selain itu juga terdapat banner selamat datang di dusun Windu Sabrang. Untuk selanjutnya masyarakat dapat lebih berhati-hati dan selalu waspada dengan adanya bantuan papan peringatan yang telah terpasang.

2. Program Non Fisik

a. Pengajian Buka Puasa dan Persiapan Tarawih

Dalam mengisi kegiatan menjelang berbuka puasa anak-anak di Dusun Windu Sabrang diadakan kegiatan menjelang berbuka puasa untuk anak-anak yang diisi dengan berbagai macam materi tentang agama islam. Tim KKN ikut mendampingi sekaligus memberikan materi dalam kegiatan tersebut. Sebagai sarana menjalin silaturahmi serta memberikan pendidikan keagamaan untuk anak-anak dusun Windu Sabrang. Kegiatan menjelang berbuka puasa dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan. Kegiatan dilaksanakan sekitar pukul 16.00-19.00. Anak-anak dusun Windu Sabrang sangat antusias mengikuti kegiatan ini yang dibuktikan dari kehadiran yang banyak setiap harinya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan ini. Tim KKN membantu mendampingi pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebanyak 35-50 anak menghadiri kegiatan menjelang berbuka puasa di Masjid Al Huda, dusun Windu Sabrang.

b. Silaturahmi Halal Bihalal

Silaturahmi demi mempererat jalinan persaudaraan antar sesama sangat penting dilaksanakan. Hari Raya Idul Fitri merupakan moment yang tepat sebagai ajang untuk saling bersilaturahmi dan saling mengenal antara mahasiswa KKN dan warga. Untuk itu program halal bihalal dijadikan sebagai ajang menjalin hubungan agar tidak ada jarak dan perbedaan. Untuk mempererat silaturahmi dan persaudaraan antara mahasiswa KKN dengan warga Windu Sabrang. Kegiatan ini telah terlaksana dengan sangat baik. Silaturahmi dilaksanakan di RT. 1- 10 dengan mengunjungi beberapa rumah warga secara acak.

c. Sosialisasi Proker

Berkaitan dengan budaya di Indonesia dimana musyawarah merupakan sarana pengambilan keputusan untuk mencapai mufakat, maka adanya musyawarah juga diterapkan dalam pengambilan keputusan saat

perencanaan program kerja KKN. Program kerja yang sesuai dengan keperluan dan kepentingan masyarakat harus dimusyawarahkan dengan masyarakat yang berkaitan. Atas dasar pemikiran tersebut, sosialisasi program kerja dihadiri oleh semua elemen masyarakat agar semua aspirasi dapat ditampung, dipertimbangkan dan akhirnya dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan. Untuk mendapatkan program yang sesuai dengan keperluan dan kepentingan masyarakat. Sosialisai Proker dihadiri oleh 9 orang yang merupakan perwakilan dari setiap RT dan elemen masyarakat. Dengan antusias mereka memberikan pendapat.

d. Lomba Ramadhan

Antusiasme yang cukup besar dari anak-anak dusun Windu Sabrang yang sangat senang mengikuti berbagai jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh KKN 2296. Melihat bakat-bakat terpendam dalam diri anak-anak serta untuk meramaikan suasana ramadhan, maka kami menyelenggarakan program ini. Untuk mengapresiasi berbagai macam bakat yang dimiliki anak-anak dalam bidang keagamaan dan seni menggambar. Kegiatan lomba ramadhan telah terlaksana dengan baik pada tanggal 13 Juli 2015 di rumah bapak Kadus Windu Sabrang. Sekitar 25 anak mengikuti kegiatan tersebut. Diadakan tiga macam lomba yakni lomba adzan bagi putra, lomba wudhu bagi putri dan lomba menggambar bagi semua anak-anak. Anak-anak yang memenangkan lomba diberikan penghargaan berupa sertifikat dan beberapa hadiah yang dibagikan pada saat acara perpisahan KKN 2296.

e. Pendampingan POSYANDU

POSYANDU merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di dusun Windu Sabrang selama satu bulan sekali. Kegiatan ini merupakan pemantauan kesehatan untuk ibu hamil, balita dan anak-anak. KKN 2296 yang bertempat tinggal di rumah Kadus Windu Sabrang tentu tidak dapat meninggalkan perannya dalam mendampingi kegiatan POSYANDU di dusun Windu Sabrang. Untuk mendukung terciptanya generasi dusun

Windu Sabrang yang sehat jasmani melalui pemantauan kesehatan secara rutin di POSYANDU. Kegiatan POSYANDU telah terlaksana dengan baik pada tanggal 23 Juli 2015 di rumah bapak kadus. Sekitar 20 balita, anak-anak, termasuk ibu hamil hadir untuk menimbang berat badannya. Peralatan yang dimiliki dusun cukup lengkap dan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kelompok 2296 berperan mendampingi sekaligus membantu pelaksanaan acara POSYANDU.

f. Pemberian Materi di Ponpes Al Falaq

Dalam bulan suci ramadhan kegiatan rutin yang selalu dilakukan anak-anak dusun Windu Sabrang adalah belajar ilmu agama di Pondok Pesantren. Adanya mahasiswa KKN di dusun Windu Sabrang disambut dengan baik oleh Ketua Ponpes untuk kemudian diminta bantuannya dalam mengisi pembelajaran di Ponpes. Untuk mempererat silaturahmi antara kelompok 2296 dengan keluarga Ponpes Al Falaq serta seluruh warga dusun Windu Sabrang serta membantu menyampaikan kajian keagamaan untuk anak-anak. Kegiatan pemberian materi di Ponpes Al Falaq dapat berjalan dengan lancar. Seluruh anggota kelompok 2296 saling bergantian memberikan materi di Ponpes, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kelompok 2296 memberikan beberapa hadiah kepada anak-anak yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sebagai bagian dari memotivasi serta memupuk kepercayaan diri pada anak-anak.

3. Program Tambahan

a. Pelatihan IT

Kurangnya penguasaan anak-anak Windu Sabrang dalam bidang IT, mengingat pada era modern dewasa ini, penguasaan IT sangat diperlukan dalam beberapa bidang yang kelak akan digunakan untuk dapat berperan dalam dunia luar. Perlunya diajarkan beberapa kemampuan dasar seperti menulis di Ms Word, pembuatan tabel, menggunakan bangun ruang (3D), dsb. Untuk memberikan bekal kemampuan dasar dalam penggunaan IT Kegiatan pelatihan IT bagi anak-anak dusun Windu Sabrang telah

terlaksana dengan baik selama sebelas kali pertemuan. Anak-anak sangat antusias dan cepat menangkap, menghafal serta mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh tim KKN 2296. Pelatihan IT dilakukan di rumah bapak kadus menggunakan laptop pribadi milik masing-masing anggota tim 2296. Program ini bertujuan supaya dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan dan untuk bekal kemampuan anak-anak kelak. Kegiatan pelatihan IT bagi anak-anak dusun Windu Sabrang telah terlaksana dengan baik selama sebelas kali pertemuan. Anak-anak sangat antusias dan cepat menangkap, menghafal serta mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh tim KKN 2296. Pelatihan IT dilakukan di rumah bapak kadus menggunakan laptop pribadi milik masing-masing anggota tim 2296. Program ini diharapkan dapat memberikan bekal kemampuan dasar untuk dapat digunakan oleh anak-anak dusun Windu Sabrang di jenjang pendidikan selanjutnya.

b. Pembuatan Tari Kreasi Baru dusun Windu Sabrang

Kesenian di dusun Windu Sabrang yang sangat berkembang dan secara turun temurun untuk selalu dilestarikan, selain itu melihat semangat yang tinggi dari warga dusun Windu Sabrang dalam melakukan berbagai macam pekerjaan yang mereka miliki. Mengapresiasi berbagai jenis kesenian yang ada di dusun Windu Sabrang dalam bentuk tari kreasi baru. Tari kreasi baru telah berhasil dibuat oleh tim kkn 2296 yang dinamai Tari Prawisa (Prajurit Windu Sabrang). Tarian ini berakar dari filosofi semangat yang tinggi dari warga dusun Windu Sabrang dalam bekerja dan juga melestarikan kebudayaannya. Tari Prawisa dapat ditarikan oleh sembilan orang laki-laki dengan kostum yang juga telah ditentukan sebagai pakemnya.

c. Pendampingan, Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat

Zakat merupakan bagian dari rukun islam yang wajib ditunaikan oleh umat islam menjelang hari Raya Idul Fitri. Sama halnya di dusun Windu Sabrang zakat merupakan bagian penting dari sempurnanya ibadah puasa selama satu bulan penuh. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk

membantu warga dusun Windu Sabrang dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat yang memakan waktu cukup lama. Kegiatan pengumpulan dan pendistribusian zakat telah terlaksana dengan baik pada tanggal 16 Juli 2015. Kegiatan ini berlangsung di Masjid Al Huda. Tim KKN 2296 berperan membantu pencatatan pengumpulan zakat baik berupa beras maupun uang, selanjutnya membantu pengumpulan dengan membungkus satu persatu zakat beras yang akan dibagikan kepada warga dusun Windu Sabrang yang berhak menerimanya.

d. Pendampingan Pementasan Seni Windu Sabrang

Pementasan seni dusun Windu Sabrang merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan oleh warga terutama pada saat hari Raya Idul Fitri. Berbagai jenis kesenian ditampilkan dalam pementasan yang diselenggarakan di rumah Ketua Pementasan. Diperlukan bantuan dari tim KKN 2296 untuk membantu kelancaran acara pentas seni. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kelancaran acara Pentas Seni Dusun Windu Sabrang. Kegiatan Pementasan Seni dusun Windu Sabrang telah terlaksana dengan baik selama tiga kali dengan jumlah jam sekitar dua puluh jam. Acara tersebut merupakan acara rutin yang selalu digelar oleh warga dusun selama hari Raya Idul Fitri. Antusiasme masyarakat dalam meramaikan acara pentas seni tersebut sangat besar, terbukti dengan banyaknya warga yang berperan dalam mementaskan kesenian ataupun yang menjadi penonton dalam acara tersebut. Tim KKN 2296 berperan membantu pelaksanaan seperti persiapan make up, persiapan kostum, mendokumentasikan pentas seni, serta membantu beberapa hal terkait dengan acara tersebut. Pentas Seni di dusun Windu Sabrang berlangsung selama tiga hari, dari pagi hingga malam hari.

4. Program Insidental

a. Selikuran

Selikuran merupakan acara adat yang rutin dilaksanakan oleh warga dusun Windu Sabrang pada saat bulan Ramdhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga serta melestarikan kebudayaan

yang diwariskan secara turun temurun. Kegiatan upacara adat selikuran telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 9 Juli 2015 di rumah bapak Kadus. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh warga dusun Windu Sabrang. Kegiatan yang dilakukan berupa buka bersama guna mempererat silaturahmi antar warga dusun serta melestarikan kebudayaan yang telah ada pada masyarakat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dusun Windu Sabrang banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai hidup bermasyarakat. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. KKN merupakan kegiatan pengabdian ke masyarakat dalam rangka mengembangkan kemampuan sosial kemasyarakatan.
2. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh warga Windu Sabrang yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
3. Melalui pelaksanaan KKN di dusun Windu Sabrang mahasiswa mendapat pengetahuan bahwa maju tidaknya suatu dusun tidak hanya ditentukan oleh warga dan kepala dusun saja, melainkan juga perangkat dusun yang lain.
4. Membantu mahasiswa mengembangkan dan memahami kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program KKN di masyarakat merupakan ajang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama KKN perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi warga masyarakat yang dapat hidup bersosial. Selama kegiatan KKN berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan KKN harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam merumuskan program KKN, perlu melaksanakan observasi yang detail mengenai kondisi masyarakat. Hal ini dilakukan agar program yang kita rencanakan dapat menjadi suatu inovasi dan bermanfaat.
- b. Alokasi waktu pelaksanaan program sangat perlu dikonsultasikan dengan pihak yang terkait.
- c. Saat KKN berlangsung perlu adanya koordinasi dengan pihak dusun.

- d. Kerja sama antar tim KKN perlu dipupuk sedini mungkin. Pasalnya setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh banyak orang dimungkinkan terjadi kesalahpahaman yang timbul dalam tim tersebut. Kekompakan antar tim menentukan berlangsungnya suatu kegiatan.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Dusun

- a. Hendaknya lebih memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan mahasiswa KKN baik dalam bentuk dukungan baik moril ataupun materil.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.

3. Bagi LPPM

Pembekalan kegiatan KKN hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan KKN sehingga mahasiswa KKN lebih siap dalam melaksanakan KKN. Program untuk KKN masyarakat hendaknya lebih direncanakan lebih matang untuk KKN berikutnya sehingga lebih siap dalam merumuskan program dan pelaksanaan KKN. Pihak dari LPPM seharusnya lebih sering mendatangi tempat pelaksanaan KKN sehingga mahasiswa KKN terpacu dan bersemangat melaksanakan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL 2009 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN